

ABSTRAK

Ahmad Habibi. 2015. *Penerapan Tahfizh Al-Qur'an Pada Pendidikan Anak Usia Dini Baby-Qu Pelaihari.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pembimbing: Dra. Hj. Shafiah, M.Pd.

Penelitian ini berawal dari ketertarikan penulis setelah melihat acara disalah satu stasiun televisi swasta yang menampilkan anak-anak usia dini menghafal Al-Qur'an pada lomba Hafizh Cilik Indonesia. Penulis pun mencari satu lembaga pendidikan yang menyediakan tahfizh Al-Qur'an untuk anak usia dini, setelah mengumpulkan informasi akhirnya penulis menemukan satu lembaga PAUD yang mana didalamnya tahfizh Al-Qur'an menjadi salah satu kurikulum pembelajaran. Lembaga tersebut adalah Baby-Qu (Al-Qur'an) yang terletak dipelaihari. Adapun masalah yang menjadi pembahasan adalah bagaimana penerapan tahfiz Al-Qur'an pada anak usia dini Baby-Qu Pelaihari, dan faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan tahfizh Al-Qur'an pada pendidikan anak usia dini Baby-Qu Pelaihari.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu meneliti tentang Penerapan Tahfizh pada pendidikan anak usia dini Baby-Qu Pelaihari. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan mengacu kepada penerapan tahfizh Al-Qur'an pada pendidikan anak usia dini Baby-Qu Pelaihari.

Subjek dalam penelitian ini adalah semua guru pengajar dalam menerapkan tahfizh Al-Qur'an pada PAUD Baby Qu (Al-Qur'an) Pelaihari yang berjumlah 2 orang. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah penerapan Tahfizh Al-Qur'an pada pendidikan anak usia dini Baby Q (Al-Qur'an) pelaihari.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan, bahwa untuk penerapan tahfizh pada pendidikan anak usia dini Baby-Qu Pelaihari menggunakan beberapa metode yang digabung kedalam 2 metode yaitu metode mendengar dan meniru serta metode two day one ayat (dua hari satu ayat) sedangkan untuk pelaksanaan metode tersebut ada tiga langkah yang harus dilaksanakan. *Pertama*, perencanaan, agar pembelajaran selalu terarah maka harus adanya perencanaan. *Kedua*, pelaksanaan, untuk pelaksanaan penerapan tahfizh Al-Qur'an pada pendidikan anak usia dini Baby-Qu pelaihari dimulai dipagi hari dengan menggunakan metode mendengar dan meniru serta metode two day one ayat. *Ketiga*, evaluasi, untuk evaluasi dilakukan dua kali sehari setelah selsai raihah kurang lebih pukul 11:00 dan sebelum pulang kurang lebih pukul 15:00 dan setiap sabtu evaluasi hafalan dalam satu minggu. Adapun faktor yang mempengaruhi dalam penerapan tahfizh pada anak usia dini Baby-Qu pelaihari adalah faktor guru pengajar, faktor fasilitas atau sarana prasarana, dan faktor lingkungan. Dari beberapa faktor tersebut yang paling mempengaruhi adalah faktor guru yang selalu gembira dan ceria saat penerapan dilaksanakan, dan faktor lingkungan yang selalu mendukung untuk penerapan tahfizh khususnya keluarga.